

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

2.1.1 Romadoni (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara 2 variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan pengelolaan keuangan terhadap literasi keuangan siswa baik secara variabel intervening maupun parsial.

Terdapat 197 responden dengan pengambilan data menggunakan teknik pengambilan sampel dimana memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (*Proporsional Random Sampling*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada siswa SMK secara signifikan dipengaruhi oleh variabel berikut : (1) status sosial ekonomi orang tua dan (2) pendidikan keuangan dalam keluarga.

Persamaan Penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian terdahulu menggunakan status sosial ekonomi orang tua.
- b. Metode pengumpulan penelitian menggunakan kuesioner.

Perbedaan Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sedangkan penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa.

2.1.2 Widayati (2012)

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya”. Penelitian ini menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan aspek kognitif dan maupun sikap. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Random Sampling* dengan populasi dan sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Sebanyak 220 data mahasiswa dikumpulkan melalui angket dan tes yang menunjukkan hasil bahwa secara sikap maupun kognitif pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan.

Persamaan Penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian terdahulu menggunakan status sosial ekonomi orang tua dan pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga.
- b. Target populasi menggunakan mahasiswa ekonomi.

Perbedaan Penelitian

Penelitian terdahulu mengkaji hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam aspek sikap dan kognitif.

2.1.3 Thahirah (2019)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Demografi dan Karakteristik Personalitas Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa” ini menguji keterkaitan karakteristik demografi dan karakteristik personalitas dengan literasi keuangan mahasiswa. Karakteristik demografi yang merupakan variabel

bebas, memiliki beberapa indikator diantaranya adalah jenis kelamin, usia, pendapatan orang tua, uang saku dan tempat tinggal.

Sebanyak 377 responden menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan datanya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* melalui *google form* kepada responden yang merupakan mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Angkatan 2015-2017 di Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan dikarenakan populasi berstrata. Penelitian membuahkan hasil sebagai berikut: variabel jenis kelamin, pendapatan orang tua, dan tempat tinggal berpengaruh negatif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, sedangkan usia dan uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, dan *financial attitude* sebagai indikator variabel karakteristik personalitas berpengaruh negatif signifikan sedangkan *financial behaviour* berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Persamaan Penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian terdahulu menggunakan karakteristik demografi meliputi jenis kelamin dan usia.
- b. Metode pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner.
- c. Target populasi menggunakan mahasiswa ekonomi.

Perbedaan Penelitian

Tidak menyertakan indikator uang saku dan tempat tinggal sebagai indikator karakteristik demografi sedangkan penelitian ini menggunakan jenis kelamin dan usia sebagai indikator karakteristik demografi.

2.1.4 Potrich et al., (2015)

Penelitian berjudul “*Determinants Of Financial Literacy: Analysis Of The Influence Of Socioeconomic and Demographic Variables*” ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *socioeconomic* dan *demographic variables* terhadap literasi keuangan penduduk di Brazil. Sebanyak 1.400 responden dengan metode pengumpulan data adalah kuesioner dan wawancara langsung memiliki komponen umur, jenis kelamin dan anggota keluarga yang masih bergantung. Peneliti menemukan bahwa jenis kelamin, keluarga yang bergantung, tingkat pendidikan, tingkat pendidikan orang tua, pendapatan berpengaruh signifikan positif, sedangkan umur, status pernikahan dan pekerjaan berpengaruh signifikan negatif terhadap literasi keuangan.

Persamaan Penelitian

- a. Menggunakan variabel demografi sebagai variabel bebas.
- b. Metode penelitian menggunakan kuesioner.

Perbedaan Penelitian

Menggunakan sampel masyarakat secara acak sedangkan penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa dengan kriteria tertentu.

2.1.5 Herawati (2017)

Penelitian ini berjudul “Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” menggunakan populasi yaitu mahasiswa diploma dan sarjana di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha pada semester genap 2016/2017. Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat literasi keuangan mahasiswa dan sosial demografi yang dilihat dari *gender*, usia, penghasilan orang tua dan pekerjaan orang tua. Hasil penelitian menyimpulkan

hanya jenis kelamin yang berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel lainnya usia, pekerjaan dan penghasilan orang tua tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

Persamaan penelitian

- a. Menggunakan variabel demografi sebagai variabel bebas.
- b. Metode penelitian menggunakan kuesioner.

Persamaan penelitian

Menggunakan sampel mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha sedangkan penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa di wilayah Madura dan Surabaya.



Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Nama Peneliti	Romadoni (2017)	Widayati (2012)	Thahirah (2019)	Potrich et al., (2015)	Herawati (2017)	Wilujeng (2020)
Judul Penelitian	Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 1 Surabaya	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	Pengaruh Karakteristik Demografi dan Karakteristik Personalitas Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa	<i>Determinants Of Financial Literacy: Analysis Of The Influence Of Socioeconomic and Demographic Variables</i>	Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa serta Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Keuangan dalam Keluarga dan Karakteristik Demografi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa
Variabel Bebas	Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan	Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi	Jenis kelamin, Usia, Pendapatan Orang Tua, Uang Saku Tempat Tinggal dan Karakteristik Personalitas	Jenis kelamin, Umur, Status Pernikahan, Anggota Keluarga yang Bergantung, Pekerjaan, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Pendapatan	Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua	Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan dan Karakteristik Demografi
Variabel Terikat	Literasi Keuangan	Literasi Keuangan	Literasi Keuangan	Literasi Keuangan	Literasi Kuengan	Literasi Keuangan
Lokasi Penelitian	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Rio Grande do Suk, Brazil	Indonesia	Indonesia
Populasi	Siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2013-2014	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya	Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2015-2017	Penduduk Rio Grande do Suk, Brazil diatas 18 tahun	Mahasiswa diploma dan sarjana semester genap 2016/2017 Universitas Pendidikan Ganesha	Mahasiswa Universitas atau Perguruan Tinggi wilayah Madura dan Surabaya

Nama Peneliti	Romadoni (2017)	Widayati (2012)	Thahirah (2019)	Potrich et al., (2015)	Herawati (2017)	Wilujeng (2020)
Responden	132 responden	220 responden	377 responden	1400 responden	286 responden	-
Metode Pengumpulan Data	<i>Proporsional Random Sampling</i>	<i>Proporsional Random Sampling</i>	Kuesioner, wawancara, dokumentasi	Kuesioner, wawancara	Kuesioner, <i>purposive sampling</i>	Kuesioner, wawancara, <i>purpose sampling</i>
Teknik Analisis Data	Regresi linier	Analisis linier dan analisis jalur	<i>Partial Least Square</i>	<i>Partial Least Square</i>	Regresi Linier Berganda	<i>Statistical Program and Services Solution</i>
Hasil Penelitian	Status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan	Status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan	Jenis kelamin, pendapatan orang tua, tempat tinggal, <i>financial attitude</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Usia, uang saku dan <i>financial behaviour</i> berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa	Jenis kelamin, anggota keluarga yang bergantung, tingkat pendidikan orang tua, pendapatan berpengaruh signifikan positif. Umur, status pernikahan dan pekerjaan berpengaruh signifikan negatif terhadap literasi keuangan	Jenis kelamin berpengaruh signifikan sedangkan usia, penghasilan orang tua dan pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.	-

Sumber : Romadoni (2017), Widayati (2012), Thahirah (2019), Potrich et al (2015), Herawati (2017)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan pengertian, konsep dasar, mengenai variabel yang akan dibahas pada penelitian ini. Landasan teori akan dijelaskan dengan teori penelitian sebelumnya.

2.2.1 Literasi Keuangan

Romadoni (2017) menyebutkan bahwa literasi keuangan terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Menurut Vitt el al., (2000) *“Personal financial literacy is the ability to read, analize, manage and communicate about the personal literacy condition that effect material well-being. It includes the ability to discern financial choices, discuss money and financial issues without (or despite) discomfort, plan for the future and respond competently to life events that affect everyday financial decisions, including events in the general economy”*. Empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah penganggaran, tabungan, pinjaman dan investasi, dikemukakan oleh Remund (2010).

Definisi menurut surat edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014 menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.

Menurut Chen, H., & Volpe, (1998) literasi keuangan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *General knowledge*
- b. *Savings and borrowing*
- c. *Insurance*
- d. *Investments*

2.2.2 Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Latar belakang orang tua dan jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang dinilai dari sikap atau keputusan dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran dan pengelolaan keuangan. Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Indikator status sosial ekonomi orang tua menurut Romadoni (2017) yakni sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan orang tua
- b. Pekerjaan orang tua
- c. Penghasilan orang tua

2.2.3 Pendidikan Keuangan dalam Keluarga

Pendidikan mengenai keuangan yang diperoleh dari kampus atau universitas diperkuat dengan pendidikan keuangan yang diterima melalui keluarga

secara tidak langsung maupun secara langsung sebagai pendidikan pertama bagi anak karena anak mengadopsi model pengelolaan keuangan dari orang tua. Selaras dengan Jorgensen (2007) yang menyatakan bahwa pusat pengelolaan keuangan keluarga adalah diskusi secara langsung yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pembentukan sikap, nilai juga perilaku anak-anak.

Indikator yang digunakan dalam penelitian Owen pada Romadoni (2017) terkait pendidikan keuangan dalam keluarga yakni:

- a. Kebiasaan menabung
- b. Mencari pekerjaan ringan di luar rumah
- c. Mengelola uang saku
- d. Melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan tambahan mereka

2.2.4 Karakteristik Demografi

Dalam penelitian Thahirah (2019) menunjukkan bahwa karakteristik demografi memiliki beberapa indikator berbeda yang memiliki keterkaitan berbeda terhadap literasi keuangan mahasiswa. Indikator atau komponen dari karakteristik demografi menurut penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Jenis kelamin, menurut Amaliyah & Witiastuti (2015) adalah suatu konsep biologis dan fisiologis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan yang tidak dapat ditukar karena keadaan alamiah manusia yang sudah melekat pada diri manusia sejak lahir.
- b. Usia, menurut dari Nuswantari (1998) merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama.

2.2.5 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan

Status sosial ekonomi cenderung terkait pada kedudukan seseorang dalam hubungan dengan status orang lain, ukuran yang biasa dipakai didasarkan pada kombinasi atau salah satu mencakup tingkat pendidikan, pendapatan, dan kekuasaan. Keluarga dengan penghasilan rendah akan fokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari, bukan pada perencanaan keuangan jangka panjang seperti menabung dan berinvestasi, sehingga meningkatkan ketimpangan. Keterbatasan akses informasi dan lingkungan sosial juga memberikan dampak bagi literasi anak. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan menstimulasi anak untuk lebih terbuka dan berpikir jangka panjang pada penggunaan keuangan, dalam hal ini pemberian dan penggunaan uang saku. Pada penelitian Romadoni (2017) secara empiris menemukan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh langsung positif terhadap tingkat literasi keuangan.

2.2.6 Pengaruh Pendidikan Keuangan dalam Keluarga Terhadap Literasi Keuangan

Mahasiswa dengan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan yang tinggi akan lebih berhati-hati dan memiliki penilaian bahwa kesejahteraan jangka panjang itu penting. Kedisiplinan yang telah diajarkan oleh orang tua sejak dini akan membantu dan memudahkan mahasiswa untuk menentukan prioritas dan menyerap konsep keuangan lebih baik. Penelitian Widayati (2012) mengemukakan bahwa pendidikan keuangan dalam keluarga berpengaruh terhadap literasi keuangan aspek kognitif. Temuan ini menyatakan pendidikan ekonomi dalam lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar pada penanaman sikap dalam keluarga. Syuliswati (2020) menyebutkan dengan adanya pendidikan keuangan dalam

keluarga, mahasiswa akan lebih menghargai pengalaman keuangan dan meningkatkan tingkat literasi keuangan.

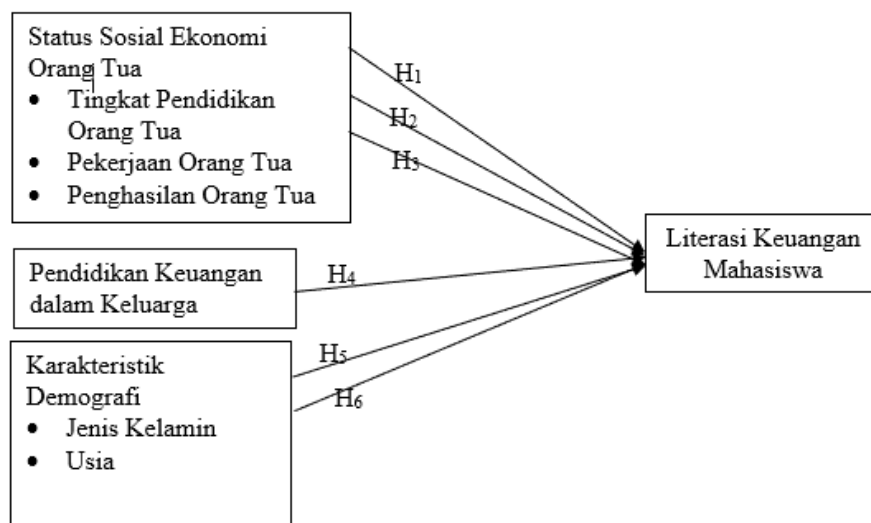
2.2.7 Pengaruh Karakteristik Demografi Terhadap Literasi Keuangan

Sejak mahasiswa perempuan maupun laki-laki memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan pengetahuan keuangan maka perbedaan tingkat literasi antara perempuan dan laki-laki dapat diminimalisir. Penelitian Ahmad et al., (2020) menyebutkan “*that the gender variables had no significant effect on the student’s financial literacy*”, berbeda dengan *study* yang dilakukan oleh Potrich et al., (2015) yang mengemukakan bahwa “*the result of this paper suggest that the group with the lowest financial literacy level is characterized as that consisting of women, with dependent family members and lower educational and income levels*”.

Usia mengindikasikan seberapa banyak pengalaman seseorang yang dimiliki melalui permasalahan keuangan, Potrich et al., (2015) mengatakan bahwa umur mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat literasi mahasiswa dengan arah yang positif. Ditemukan bahwa mahasiswa senior memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik karena memiliki lebih banyak pengalaman keuangan dibandingkan dengan mahasiswa junior.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Keuangan dalam Keluarga dan Karakteristik Demografi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa dengan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan landasan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu yang telah dilakukan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.
- H₂ : Pekerjaan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.
- H₃ : Penghasilan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.
- H₄ : Pendidikan Keuangan dalam Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.
- H₅ : Jenis Kelamin berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.
- H₆ : Usia berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa.